

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Uraian Teori

##### Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, terjadi karena seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek. Pengindraan manusia terjadi melalui pancaindra, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui mata, hidung dan telinga. Pengetahuan merupakan program yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan manusia mempunyai enam tingkatan (Notoatmodjo, 2014) yaitu:

a. Tahu

Tahu adalah mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tingkat pengetahuan ini mencakup mengingat sesuatu yang spesifik dan setiap materi yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Jadi ilmu adalah ilmu yang paling rendah.

b. Memahami

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menginterpretasikan dengan benar objek yang diketahui dan mampu menginterpretasikan materi dengan benar. Mereka yang sudah memahami tujuan dokumen dapat menjelaskan, menyebutkan, contoh, kesimpulan, prediksi, dll. Pada pelajaran yang dipelajari

c. Aplikasi

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan bahan yang dipelajari dalam situasi atau kondisi nyata. Penerapan di sini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan suatu hukum, cara, prinsip dalam satu konteks atau lainnya.

d. Analisis

Analisis yaitu kemampuan untuk menggambarkan suatu bahan atau objek dalam komponen-komponen, tetapi selalu dalam suatu struktur organisasi dan masih berkaitan satu sama lain.

e. Sintesis

Sintesis mengacu pada kemampuan untuk menempatkan atau menghubungkan bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu bentuk kemampuan untuk membangun formula baru dari formula baru.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan untuk membenarkan atau mengevaluasi suatu bahan atau objek. Penilaian ini didasarkan pada kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang ada.

Pengetahuan menyikat gigi dapat diperoleh melalui pendidikan, yaitu penyuluhan menyikat gigi. Penyuluhan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyampaikan pesan, membangun kepercayaan agar masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan berempati tetapi juga mau dan mampu menyampaikan pesan kepada orang lain. Memberikan penyuluhan lebih efektif dan dapat diterima oleh sasaran jika mereka menggunakan media sebagai alat bantu penyuluhan (Arianto dkk, 2021).

#### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu (Mubarak, 2007) :

a. Umur

Dengan bertambahnya usia semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh seseorang, untuk meningkatkan pertumbuhan spiritual dan intelektual. Usia seseorang lebih dewasa mempengaruhi tingkat kemampuan dan kedewasaan berpikir dan

menerima informasi meningkat dari usia yang lebih muda. Usia sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin bertambah dewasa, semakin banyak tingkat kematangan dan kemampuan menyerap informasi lebih baik jika usia yang lebih muda atau belum dewasa (Hurlock,2007).

b. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan yaitu bimbingan yang diberikan dari satu orang ke orang lain terhadap sesuatu yang dapat mereka pahami. Pendidikan adalah sebuah proses belajar dan perkembangan atau perubahan yang lebih baik, lebih dewasa dan lebih matang untuk individu, kelompok atau masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah bagi mereka untuk menyerap informasi dan akhirnya serta pengetahuan yang tersedia baginya. Di sisi lain, jika level rendahnya tingkat pendidikan, yang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Soekanto, 2002).

c. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pengusaha/karyawan adalah orang yang bekerja pada orang lain atau organisasi, kantor, atau usaha dengan upah dan gaji berupa uang atau barang. Lingkungan kerja dapat membantu seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan langsung atau tidak langsung. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, melainkan sarana mencari nafkah. Semakin lama seseorang bekerja semakin banyak ilmu yang didapat (Wati, 2009).

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jenis pekerjaan yang biasanya lebih banyak berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya jika dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi terhadap orang lain.

Pengalaman bekerja di tempat yang dikembangkan menyediakan pengetahuan dan keterampilan khusus serta pengalaman belajar di tempat kerja akan dapat mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan integrasi penalaran secara ilmiah dan etik (Wati, 2009).

## Menyikat Gigi

### a. Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi merupakan tindakan yang sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Menyikat gigi yang baik yaitu menyikat semua permukaan gigi sampai bersih dan menghilangkan plak sepenuhnya dengan menyikat gigi secara perlahan dan singkat. (Machfoedz dan Zein, 2013).

#### 1) Sikat Gigi

Sikat gigi merupakan salah satu alat fisioterapi oral yang paling banyak digunakan untuk membersihkan gigi dan mulut. Ada sikat gigi manual dan elektrik dengan berbagai ukuran dan bentuk. Meskipun ada berbagai jenis sikat gigi di pasaran, namun kita harus berhati-hati dengan efektivitas sikat gigi dalam membersihkan gigi dan mulut.

#### 2) Pasta Gigi

Bahan yang ada didalam pasta gigi salah satunya yaitu fluoride. kandungan utama dalam pasta gigi umumnya memiliki bahan abrasif, bahan pembersih, bahan penambah rasa, pewarna, pemanis, serta mengandung bahan pengikat, pelembab, pengawet dan air. Fluoride adalah suatu mineral yang membantu mencegah pembentukan karies dan bahkan dapat membantu memperbaiki struktur gigi pada tahap pembentukan karies yang sangat awal. Fluoride tersedia dalam bentuk topikal maupun sistemik. Bentuk topikal yang langsung berkontak pada

permukaan gigi, seperti fluoride pada pasta gigi. Sedangkan pada bentuk sistemik yaitu dengan cara ditelan, seperti tablet fluor yang diminum (Tara dkk, 2021).

b. Tujuan Menyikat Gigi

Tujuan menyikat gigi adalah menghilangkan dan mengganggu pembentukan plak, membersihkan gigi dari makanan, debris dan pewarnaan, menstimulasi jaringan gingival, mengaplikasikan pasta gigi yang berisi suatu bahan khusus yang ditujukan terhadap karies, penyakit periodontal atau sensitivitas.

c. Waktu Yang Tepat Untuk Menyikat Gigi

Faktor waktu menyikat gigi berperan penting dalam mencegah atau meminimalkan timbulnya kerusakan gigi yang disebabkan oleh kebersihan mulut yang buruk. Menyikat gigi pagi bisa dilakukan setelah sarapan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan mulut dan mencegah pembentukan lapisan plak untuk meminimalkan pembentukan karang gigi. Lebih baik meninggalkan sekitar setengah jam antara sarapan dan menyikat gigi, terutama jika makan makanan asam atau yang mengandung karbohidrat untuk sarapan. Itu karena saat makan, pH air liur menurun sehingga menyebabkan keasaman di rongga mulut meningkat. Menyikat gigi yang dilakukan dalam kondisi mulut yang asam menimbulkan risiko keausan gigi yang lebih besar. Dari berbagai asosiasi kedokteran gigi, baik di dalam maupun di luar negeri, harus menyikat gigi dua kali sehari. Jangan menyikat gigi setiap habis makan tetapi sebaiknya menyikat gigi sebelum tidur karena saat anda tidur, kuman pada gigi dapat menyebabkan kerusakan gigi. (Ismail dkk, 2019).

d. Syarat-syarat Sikat Gigi yang Baik

Menurut Machfoedz (2008), sikat gigi memenuhi persyaratan:

sebagai berikut:

- 1) Batang lurus dan mudah dipegang.
- 2) Kepala sikat gigi kecil.
- 3) Bulu sikat gigi harus lembut dan rata.

Dalam hal menyikat gigi, beberapa ahli merekomendasikannya pilih sikat gigi sebagai berikut:

- a) Sikat gigi dengan tangkai yang lurus dan mudah dipegang sehingga dapat mencapai seluruh permukaan gigi dan jaringan sekitar terutama daerah-daerah yang sulit dibersihkan.
- b) Kepala sikat harus kecil dan semakin kecil menjelang akhir, karena panjang standar kepala sikat harus sama dengan jumlah lebar keempat gigi depan rahang bawah (lebar 4 gigi seri bawah).
- c) Bulu sikat harus sama panjangnya, sehingga membentuk permukaan yang datar. Sikat gigi yang baik adalah dengan bulu sikat yang berderet tiga, dan bulu sikat terbuat dari nilon yang tidak kaku.

e. Frekuensi atau Lamanya Menyikat Gigi

Lamanya menyikat gigi yang dianjurkan adalah minimal 5 menit, tetapi sebenarnya terlalu lama. Biasanya orang-orang menyikat gigi hingga 2 menit. Cara menyikat gigi sistematis agar tidak ada gigi yang terlewat, mulai dari belakang ke arah depan dan belakang di sisi lainnya (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010).

f. Cara Menyikat Gigi dengan Baik dan Benar

Menyikat gigi adalah cara termudah untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Namun, banyak orang yang meremehkan pentingnya

menyikat gigi. Cara menyikat gigi yang baik dan benar (Arumsari, 2017).

- 1) Ambil sikat gigi dan pasta gigi, pegang sikat, oleskan pasta gigi sebesar biji jagung pada sikat yang sudah dipegang.
- 2) Sikat gigi (gigi depan dengan cara menjalankan sikat gigi pelan-pelan dan naik turun. Kenapa harus pelan-pelan karena biasanya orang yang menyikat gigi secara kasar, akan mengakibatkan gusi lecet dan berdarah.
- 3) Langkah selanjutnya adalah menyikat gigi bagian kanan dan kiri. Cara pengaplikasiannya mirip dengan menyikat gigi depan, menggosok perlahan dengan ritme naik turun. Jika menggosok dari atas sulit, anda dapat menggosok secara normal, tetapi membutuhkan waktu lebih lama, karena menggosok dari atas ke bawah, meskipun perlahan, akan lebih cepat menghilangkan sisa makanan.
- 4) Setelah selesai menyikat gigi bagian kanan, kiri dan depan, langkah selanjutnya adalah membersihkan/menyikat gigi bagian dalam (geraham). Usahakan menyikat gigi secara perlahan, tanpa meninggalkan kotoran karena plak kuning sering muncul di area ini jika Anda menyikat gigi tidak bersih. Caranya, gunakan ujung sikat untuk menyentuh area geraham dengan sedikit tekanan hingga kepala sikat sedikit tertekuk.
- 5) Langkah terakhir adalah menyikat gigi paling dalam (gigi tengah) dengan cara meluruskan sikat, kemudian menyikat dan menggerakkan sikat keatas dan kebawah.

#### Karakteristik Anak Usia 7-12 tahun

Anak-anak usia 7-12 tahun yaitu anak-anak akan mulai bertanggung jawab atas tindakan mereka hubungannya dengan diri mereka sendiri, orang tua, teman, dan orang lain. Usia 7-12 tahun sering disebut sebagai usia sekolah. Pada usia ini sekolah akan

menjadi pengalaman inti bagi anak. Usia sekolah adalah masa di mana anak-anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk berhasil beradaptasi dengan kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan khusus (Yaerina, 2016).

Anak-anak usia 7-12 tahun adalah usia yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Karakteristik anak usia 7-12 tahun yaitu masa pertumbuhan anak kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut serta kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, misalnya mengkonsumsi makanan yang manis dapat berdampak buruk bagi kesehatan gigi dan mulut (Silaban, dkk., 2013).

Perawatan kesehatan gigi dan mulut sejak dini sangat membantu untuk kesehatan gigi anak, karena anak masih dalam tahap perkembangan. Anak usia 7-12 tahun membutuhkan kesempatan yang tepat untuk belajar dan sukses dalam kegiatan ekstrakurikuler. Anak-anak seusia ini memiliki kemampuan berpikir abstrak, memahami sebab akibat, dan menggunakan logika untuk memahami suatu hal (Alken dan Marotz, 2010).

## **B. Landasan Teori**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, terjadi karena seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek. Pengindraan manusia terjadi melalui pancaindra, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui mata, hidung dan telinga. Tingkat pengetahuan manusia mempunyai enam tingkatan yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari partikel makanan, plak, bakteri, dan mengurangi ketidaknyamanan dari bau dan rasa yang tidak nyaman. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi yaitu pagi setelah



sarapan dan malam sebelum tidur. Menyikat gigi sebelum tidur di malam hari penting dilakukan karena interaksi antara bakteri dan sisa makanan dapat terjadi saat Anda tidur di malam hari. Selain waktu yang tepat untuk menyikat gigi kita juga harus mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Anak-anak usia 7-12 tahun adalah usia yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Karakteristik anak usia 7-12 tahun yaitu masa pertumbuhan anak kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana gambaran pengetahuan menyikat gigi pada anak umur 7-12 tahun?